

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel Nilai Tukar Rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Hal ini dikarenakan penguatan nilai kurs US\$ akan diikuti oleh penurunan indeks harga saham gabungan di BEI. Sedangkan dalam jangka panjang nilai tukar rupiah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
2. Dalam analisis ekonomi jangka pendek jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. Jika perubahan dari jumlah uang beredar (JUB) sebesar 1% maka akan menyebabkan perubahan dari IHSG berubah sebesar 0.001. sedangkan dalam analisis jangka panjang jumlah uang beredar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan.
3. Dalam jangka pendek tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap indeks harga saham gabungan dengan nilai koefisien sebesar 161.5294 dan nilai probabilitas sebesar 0.0726.
4. Hasil analisis ECM dalam jangka pendek menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah, tingkat suku bunga, dan jumlah uang beredar secara bersama-sama berpengaruh terhadap indeks harga saham gabungan, sedangkan secara

parsial nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap indeks harga saham gabungan sedangkan jumlah uang beredar berpengaruh positif dan signifikan dan tingkat suku bunga berpengaruh positif dan tidak signifikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya pengaruh negatif nilai tukar rupiah terhadap IHSG dapat memberikan sinyal yang cukup penting untuk pemerintah dalam menjaga nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing terutama US\$ agar dapat tetap stabil.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan judul ini dengan menggunakan indeks lain seperti indeks LQ-45 dan variabel lain sehingga mampu mendapatkan hasil yang lebih luas dan lengkap.

## **C. Keterbatasan penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, Yahoo Finance, dan BI. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan. meskipun IHSG merupakan indeks yang paling diperhatikan oleh para investor ketika ingin berinvestasi, tetapi IHSG juga memiliki kekurangan yaitu pergerakannya cukup banyak di dorong dari pergerakan saham-saham yang memiliki kapasitas nilai yang cukup besar.